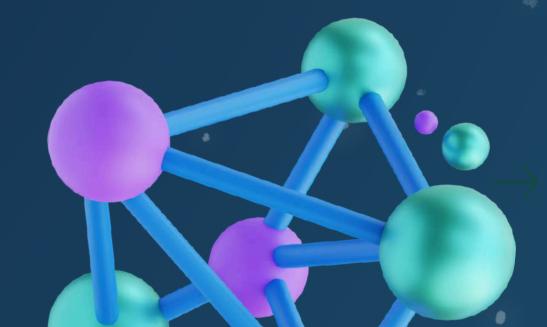


# JARAF TIRUAN





## HUMAN ACTIVITY RECOGNITION (HAR) USING SMARTPHONES DATASET ANALYSIS



## OUR TEAM KELOMPOK 9



**MUHAMMAD HASAN FADHILLAH** 

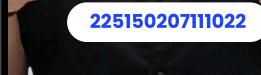


KRISNA ARINUGRAHA LIANTARA



**MUHAMMAD HUSAIN FADHILLAH** 

225150207111026



225150207111027

#### POKOK BAHASAN



**Project Overview** 

About



**Data Understanding** 



Langkah Pengolahan Data

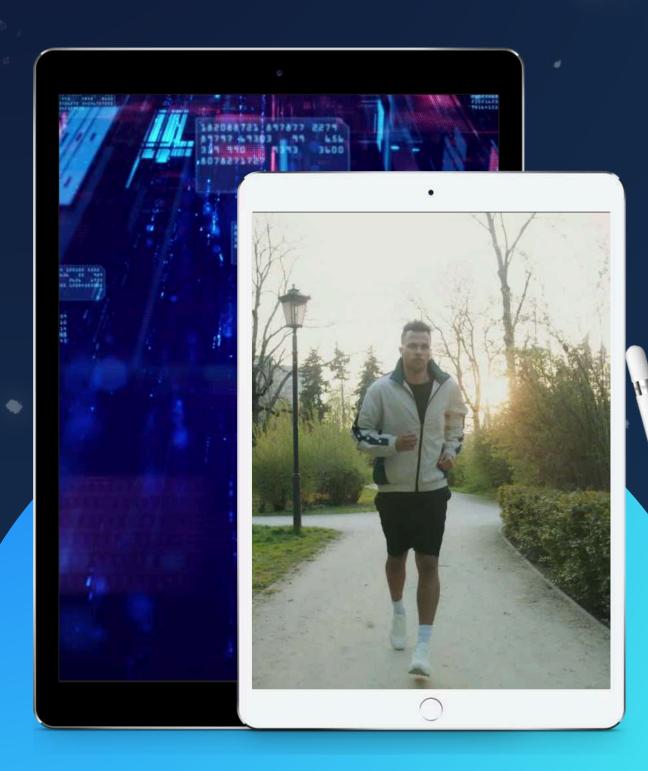


Kesimpulan



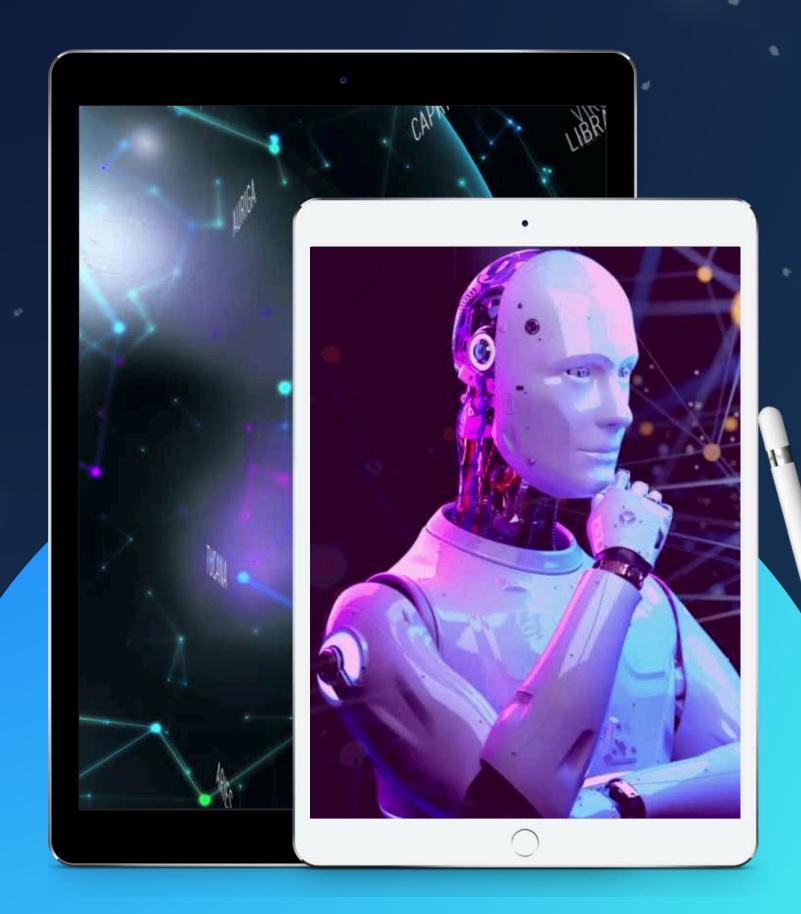
## PROJECT OVERVIEW





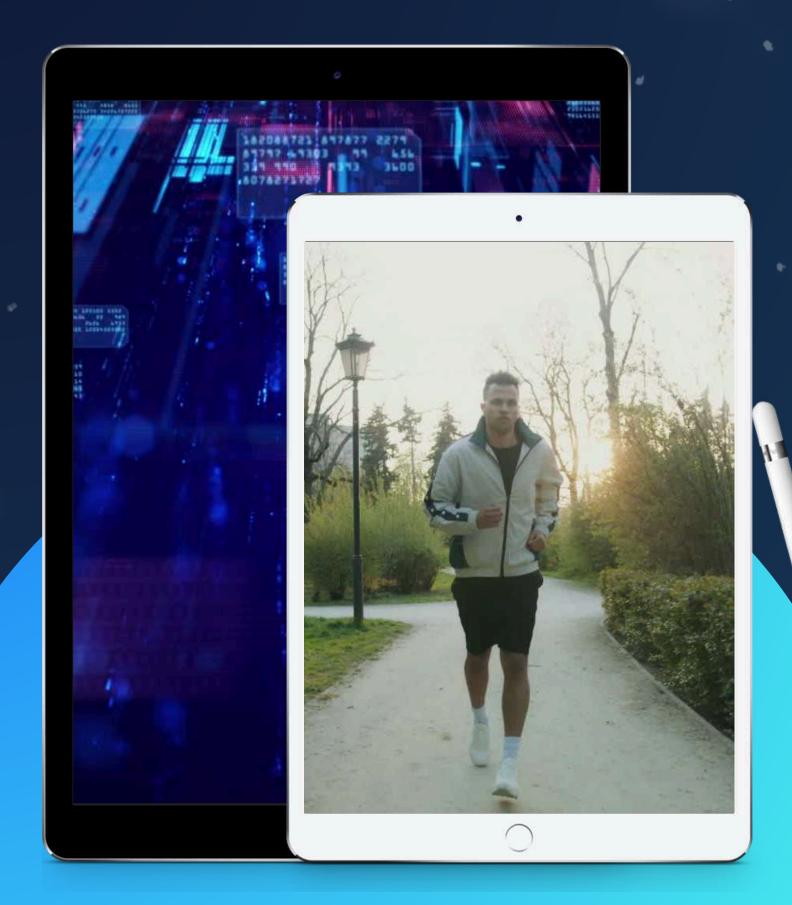
#### LATAR BELAKANG

- Dengan meningkatnya penggunaan smartphone yang dilengkapi berbagai sensor (accelerometer dan gyroscope), terbuka peluang untuk mengembangkan sistem yang dapat mengenali aktivitas manusia secara otomatis
- Sensor pada smartphone dapat mengumpulkan data gerakan yang detail dan dapat digunakan untuk mengklasifikasikan berbagai aktivitas fisik
- Kemampuan mengenali aktivitas manusia memiliki aplikasi penting di berbagai bidang seperti:
  - Healthcare monitoring
  - Fitness tracking
  - Elder care
  - Sports analysis
  - Smart home automation



#### PROBLEM

Pengenalan aktivitas manusia secara akurat menjadi tantangan utama karena adanya aktivitas yang mirip serta adanya variasi individu dalam melakukan gerakan. Sensor ponsel memberikan data yang kaya, tetapi tantangannya adalah bagaimana memilih fitur-fitur yang signifikan dan menerapkan model yang mampu membedakan aktivitas-aktivitas yang tampak serupa.



#### TUJUAN

- 1. Mengembangkan model machine learning yang dapat mengklasifikasikan 6 aktivitas dasar manusia dengan akurasi tinggi
- 2. Memahami pola karakteristik dari setiap aktivitas berdasarkan data sensor
- 3. Mengidentifikasi fitur-fitur yang paling berpengaruh dalam membedakan aktivitas
- 4. Menganalisis performa model dalam membedakan aktivitas yang memiliki karakteristik mirip

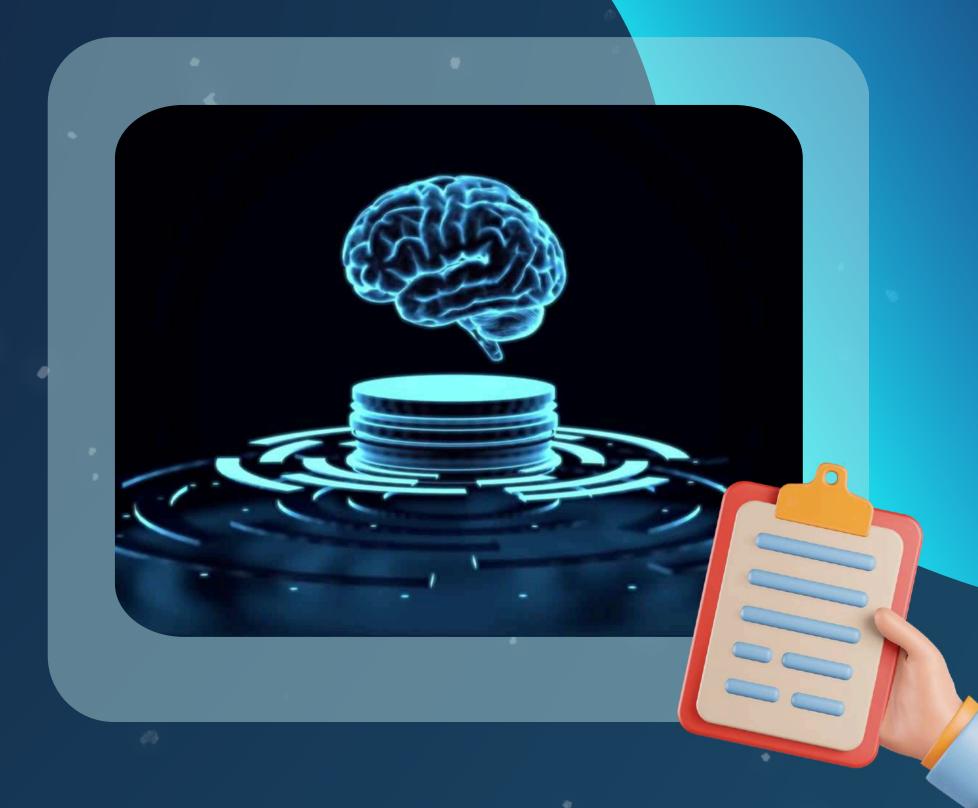




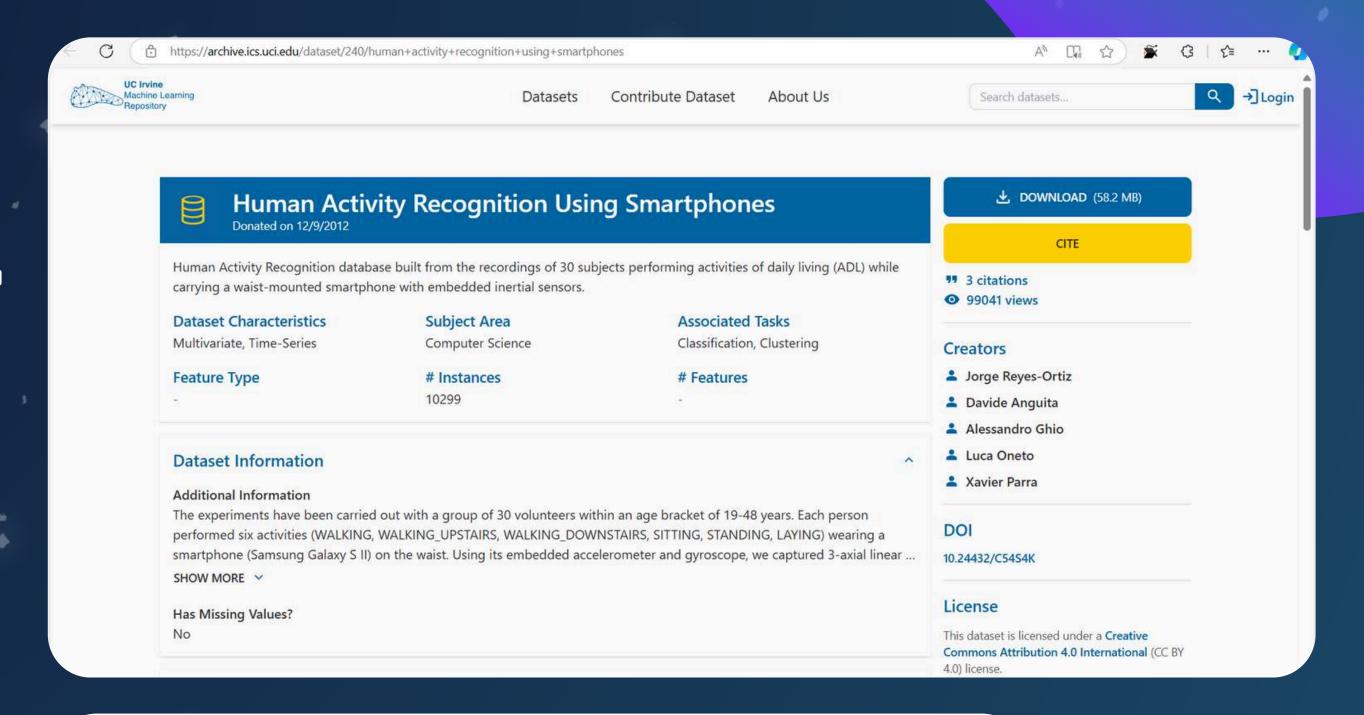
### MANFAAT

- 1. Bidang Kesehatan
- 2. Fitness & Sport
- 3. Elderly Care
- 4. Research & Development

# DERSTANDING



#### DATASET SOURCE



#### Sumber Data: UCI Machine Learning Repository

- URL: <a href="https://archive.ics.uci.edu/dataset/240/human+activity+recognition+using+smartphones">https://archive.ics.uci.edu/dataset/240/human+activity+recognition+using+smartphones</a>
- Alternative source: Kaggle
   https://www.kaggle.com/datasets/uciml/human-activity-recognition-with-smartphones/data

### DESKRIPSI DATASET

Dataset ini dikumpulkan melalui eksperimen yang melibatkan 30 relawan dengan rentang usia 19-48 tahun. Para relawan melakukan 6 aktivitas dasar, yaitu:

- WALKING (berjalan di permukaan datar)
- WALKING\_UPSTAIRS (menaiki tangga)
- WALKING\_DOWNSTAIRS (menuruni tangga)
- SITTING (duduk)
- STANDING (berdiri)
- LAYING (berbaring)

Aktivitas direkam menggunakan smartphone Samsung Galaxy S II yang dipasang di pinggang setiap relawan. Data dikumpulkan dari sensor accelerometer dan gyroscope pada frekuensi sampling 50 Hz.

Home

About

Content

Others

# STRUKTUR DATASET SECARA UMUM

Dataset ini terdiri dari file data fitur (X\_train.txt dan X\_test.txt) yang mencakup 561 kolom fitur dari sinyal sensor dan file label aktivitas (y\_train.txt dan y\_test.txt) yang menunjukkan aktivitas spesifik yang dilakukan. File features.txt menyediakan deskripsi dari setiap fitur, sedangkan activity\_labels.txt mendefinisikan kode untuk setiap aktivitas.



## STATISTIK DATASET

Total samples: 10,299

Training samples: 7,352 (71.5%)

• Test samples: 2,947 (28.5%)

• Balanced distribution antar aktivitas

• Feature scaling sudah diterapkan (normalized & bounded within [-1,1])

#### KARAKTERISTIK DATASET

- Jumlah Fitur Total: 561
- Tipe Data: Numerik (representasi sinyal dari sensor)
- Pembagian Dataset:
  - Training Set: 70%
  - Testing Set: 30%
- Preprocessing:
  - Noise filtering diterapkan pada sinyal mentah untuk mengurangi noise.
  - Fitur diekstrak dengan teknik domain waktu dan domain frekuensi, seperti mean, standar deviasi, magnitude, dan Fast Fourier Transform (FFT).



#### FITUR YANG DIGUNAKAN

Dalam proyek ini, hanya subset fitur tertentu yang digunakan untuk memudahkan analisis dan pengembangan model. Fokus utama adalah fitur dari sensor gyroscope dengan nama prefiks tBodyGyro (Time Domain Signals).

- Fitur yang Dipilih:
  - Gyroscope Minimum Values:
    - tBodyGyro-min()-X
    - tBodyGyro-min()-Y
    - tBodyGyro-min()-Z
  - Gyroscope Standard Deviation:
    - tBodyGyro-std()-X
    - tBodyGyro-std()-Y
    - tBodyGyro-std()-Z



#### AKTIVITAS YANG DIFOKUSKAN

Hanya 3 dari 6 aktivitas dalam dataset yang dianalisis:

- 1.LAYING: Representasi aktivitas statis, dengan sinyal gyroscope minimal.
- 2.WALKING: Aktivitas dinamis dengan pola gyroscope periodik.
- 3.WALKING\_DOWNSTAIRS: Aktivitas dinamis dengan pola gyroscope lebih intens karena adanya gaya dorong tambahan.

#### Distribusi Data:

- Training Set: 3619 sampel
- Testing Set: 1453 sampel

Home

## KELAS DATA

Kelas pada dataset direpresentasikan dalam format numerik (1 untuk WALKING, 3 untuk WALKING\_DOWNSTAIRS, dan 6 untuk LAYING), yang kemudian dimapping ke format label untuk kemudahan interpretasi model:

- 1 → WALKING
- 3 → WALKING\_DOWNSTAIRS
- $6 \rightarrow LAYING$

Dataset akhir setelah preprocessing memiliki ukuran sebagai berikut:

- Training Set: 2928 sampel, 26 fitur.
- Testing Set: 1233 sampel, 26 fitur.



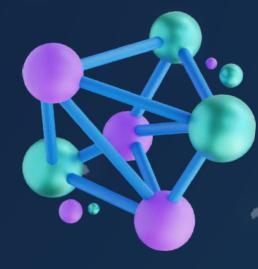
# LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN DATA





# LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN DATA

- 1 Import Required Libraries
- 2 Load Data
- 3 Exploratory Data Analysis (EDA)
- 4 Data Preprocessing
- 5 Modeling (Neural Network)
- 6 Evaluasi Performa Model



#### KESIMPULAN



Home

About

Content

Others

# KESIM-PULAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, berikut kesimpulan performa model neural network yang telah dibangun:

#### 1. Performa Keseluruhan

- Model mencapai akurasi global yang baik sebesar 90% dari total 1,233 sampel
- ROC curve menunjukkan performa yang sangat baik dengan nilai AUC di atas 0.96 untuk semua kelas
- Model berhasil konvergen dengan baik, ditunjukkan oleh learning curve yang stabil

#### 2. Performa Per Kelas

- LAYING: Performa sempurna (100%) dengan precision, recall, dan F1-score = 1.0
- WALKING: Performa baik dengan F1-score 0.84
- WALKING\_DOWNSTAIRS: Performa terendah dengan F1-score 0.79



## KESIM-PULAN

Home About **Content** Others

#### 1. Analisis Kesalahan

- Kesalahan klasifikasi paling sering terjadi antara aktivitas WALKING dan WALKING\_DOWNSTAIRS:
  - o 65 kasus WALKING salah diklasifikasi sebagai WALKING\_DOWNSTAIRS
  - 59 kasus WALKING\_DOWNSTAIRS salah diklasifikasi sebagai WALKING
- Hanya 1 kasus WALKING salah diklasifikasi sebagai LAYING
- Kesalahan klasifikasi ini menunjukkan bahwa model kesulitan membedakan aktivitas yang memiliki pola gerakan mirip

#### 2. Rekomendasi Perbaikan

- Model dapat ditingkatkan terutama untuk membedakan antara aktivitas WALKING dan WALKING\_DOWNSTAIRS
- Penambahan fitur yang lebih diskriminatif atau peningkatan arsitektur model mungkin diperlukan
- Penambahan data training untuk kelas WALKING\_DOWNSTAIRS yang memiliki jumlah sampel paling sedikit (297) bisa membantu meningkatkan performa

Secara keseluruhan, model menunjukkan performa yang memuaskan untuk klasifikasi aktivitas manusia, dengan keunggulan khusus dalam mengenali aktivitas LAYING dan area yang perlu ditingkatkan dalam membedakan aktivitas berjalan yang mirip.

## TERIMA KASIH

Apakah ada pertanyaan?

Kelompok 9

JST TIF D